

Kajian Potensi Desa di Bidang Pertanian sebagai Strategi Pemasaran Hasil Pertanian Masyarakat Desa Sentolo

Andri Faldo¹, Dipta Hariningtyas², Eka Yulianti Maharya³, Elsa Jonita⁴, Guntur Danurain Akbar⁵, Jessica Suriyani Antarani⁶, Juvelin Aulia Andi Yuwono⁷, Lucia Artyasani Wikanesti⁸, Sergio Yoel Pesurnay⁹, Sunilius Timothyus Paulus¹⁰, Sekhar Chandra Pawana¹¹
Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari No. 44, Janti, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 552811

Email: sekhar.chandra@uajy.ac.id

Received 04 Desember 2021; Revised - ; Accepted for Publication 29 Juli 2022; Published 29 Juli 2022

Abstract — The result that was obtained is to improve the prosperity of the people at Sentolo Village in agricultural sector, the economical strategic that was created is making the social media account to sell the agricultural product from Sentolo village. Kuliah Kerja Nyata 80 using Society 5.0 method. Group 104 of Kuliah Kerja Nyata from Atma Jaya Yogyakarta University work program was produced to increase the potential of Sentolo village in improving the economy sector in agricultural area. The types of the research was based on social facts and the data was obtained directly through Statiscic of Kulon Progo Regency latest update and Google. Secondary data was collected from literature, journals, articles and also the Internet. The data that was obtained being analyzed together on Google Drive, then understood it through Whatsapp Group and Microsoft Teams Meeting. This work will be carried out increasing the strategic of agricultural resource marketing to help people at Sentolo Village selling their agricultural product.

Keywords — Sentolo Village, Agricultural Product, Strategic, Village Potential, and Marketing.

Abstrak — Hasil yang diperoleh dari penelitian ini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sentolo di bidang pertanian, strategi ekonomi yang dibuat adalah membuat akun sosial media untuk menjual hasil pertanian dari Desa Sentolo. Kuliah Kerja Nyata 80 menggunakan metode Society 5.0. Kelompok 104 dari Kuliah Kerja Nyata Universitas Atma Jaya Yogyakarta memiliki program untuk meningkatkan potensi Desa Sentolo dalam sektor ekonomi di bidang pertanian. Penelitian didasarkan pada fakta sosial dan data yang diperoleh berdasarkan data terbaru dari Badan Statistik Kulon Progo dan Google. Data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal, artikel dan juga internet. Data yang diperoleh kemudian dianalisa bersama di Google Drive dan dimengerti melalui Microsoft Teams Meeting. Program kerja ini diharapkan dapat meningkatkan strategi pemasaran hasil pertanian untuk membantu masyarakat Desa Sentolo menjual hasil pertaniannya.

Kata Kunci — Desa Sentolo, Hasil Pertanian, Strategi Pemasaran, Potensi Desa, dan Pemasaran..

I. PENDAHULUAN

Terletak pada bagian barat dari Kabupaten Bantul dan berbatasan langsung dengan Sungai Progo, Desa Sentolo merupakan salah satu bagian dari 8 desa yang terletak di Kapanewon Sentolo. Terletak sekitar 2,1 km dari Ibu Kota Kapanewon, Desa Sentolo memiliki luas wilayah sebesar 604,8 Hektar yang memakan sekitar 11,49% atau 5 terbesar dari keseluruhan wilayah Kapanewon Sentolo. Desa Sentolo merupakan satu-satunya desa, di antara desa lainnya dalam Kapanewon Sentolo, yang sudah terklasifikasi sebagai area Urban secara struktur keseluruhannya.

Desa Sentolo terdiri dari 12 Dukuh, 60 RT, dan 29 RW, dengan kepadatan penduduk di dalamnya sebanyak 8.615 orang. Secara keseluruhan para masyarakat Desa Sentolo dikelola oleh 21 aparat pemerintahan desa.

Di antara sektor lainnya yang terdapat pada desa ini, hasil tani jagung dan ketela pohon merupakan hasil tani yang dominan di Desa Sentolo. Dibandingkan dengan sektor sosial, budaya, dan pariwisata, hasil palawija ini menjadi hal utama yang diunggulkan. Hasil tani ini juga menjadi sumber perekonomian utama di Desa Sentolo. Mayoritas hasil tani ini diperjualbelikan pada pasar-pasar tradisional yang terletak di penjur Kapanewon Sentolo.

Mayoritas pemasukan utama Desa Sentolo berasal dari kegiatan jual beli palawija pada pasar tradisional. Tanpa adanya sistem pasar yang berjalan, maka salah satu sumber pemasukan Desa Sentolo menjadi terhambat. Akibat pandemi Covid-19, banyak tempat transaksi terpaksa harus tutup sementara, termasuk pasar tradisional. Harapannya dengan adanya pelaksanaan KKN 80 secara daring, terdapat gagasan-gagasan baru yang dapat membantu Desa Sentolo untuk menanggulangi permasalahan ini. KKN 80 ini juga diharapkan dapat memajukan aktivitas sosial Masyarakat Sentolo agar dapat beraktivitas secara daring di era Society 5.0. Harapannya, selain dapat menanggulangi masalah yang muncul akibat Covid-19, juga dapat membuka potensi yang dimiliki oleh Desa Sentolo ke area-area lainnya..

Desa Sentolo memiliki dependensi yang cukup tinggi pada sektor perdagangan itu sendiri. Sebagian besar hasil tani Palawija mereka dijual melalui pasar tradisional yang tersebar sekitar Kapanewon Sentolo [1]. Meski Desa Sentolo sendiri telah menyiapkan sosialisasi dan pelatihan proteksi Covid-19, hal ini tidak menutup faktanya bahwa kegiatan jual beli di pasar fisik mengalami hambatan. Meski para pedagang maupun UMKM sudah dapat berpindah dengan mudah melalui media promosi daring, diperlukan pengetahuan dan sosialisasi tambahan agar para pedagang dapat lancar menjalankan aktivitas perniagaan daring ini, bahkan hingga masa pandemi telah berakhir.

Berdasarkan laporan yang dipublikasi oleh CNBC pada Agustus 2021 lalu, meski banyak pedagang yang telah bermigrasi ke media daring, banyak diantaranya yang masih bingung akan arah dan rencana perdagangan kedepannya melalui media daring ini. Kontras dari situasi tersebut, dengan adanya era globalisasi industri 4.0. kemampuan dan keterampilan melakukan kegiatan secara daring merupakan aset penting untuk para pedagang kedepannya. Era globalisasi

4.0. merupakan era dimana semua kegiatan, termasuk perdagangan dan perniagaan, lebih terbuka antar daerah melalui media daring [2]. Persaingan antar pedagang tidak lagi terbatas secara geografis, melainkan secara ide, kualitas, dan kemampuan operasional secara daring.

Buku saku pemasaran melalui instagram merupakan sebuah panduan sederhana untuk pedagang di Desa Sentolo agar para pedagang dapat membuka jalur pemasaran mereka melalui media daring. Buku saku ini diharapkan dapat berperan lebih dari sekedar panduan set up semata, melainkan dapat mengedukasi masyarakat akan hal yang perlu disiapkan dan dipertimbangkan dalam membuka usaha melalui media daring, sehingga kedepannya toko dapat berkembang dan bersaing dengan optimal di era Globalisasi Industri 4.0. dan menjadi bagian dari Society 5.0.

II. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dengan metode society system 5.0 dilakukan dengan metode daring atau online, sehingga tidak adanya aktivitas penerjunan mahasiswa ke daerah-daerah yang telah ditentukan. Berbagai aktivitas kegiatan seperti diskusi, konsultasi, hingga pencarian informasi dilakukan melalui aplikasi dan media secara daring. Program pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi dua buah program yaitu program kerja kelompok dan program kerja individu. Program kelompok berisi mengenai potensi desa dan buku saku/ajar dengan luaran 1 video, 1 buku saku, 1 buah Laporan kelompok dan 1 buah jurnal. Program individu, mahasiswa dapat memilih satu diantara program kewirausahaan, penyuluhan dan bidang ilmu sesuai dengan jurusan masing-masing mahasiswa dengan luaran 1 buah video/ebook dan 1 buah laporan individu. Lokasi Pengabdian masyarakat ditempatkan di Desa Sentolo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk proses pengundian kelompok dan penempatan pengabdian masyarakat merupakan hasil dari pembagian yang dilakukan oleh LPPM UAJY. Sebelum melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, diadakan pembekalan yang dilakukan oleh LPPM yang bertujuan untuk memberikan arahan, aturan yang berlaku, cara proses kegiatan berlangsung. Pembekalan dilakukan sebanyak dua kali.

A. Metode Penentuan Topik

Program yang akan dilaksanakan oleh kelompok, dilakukan pencarian data secara online melalui website resmi Kabupaten Kulon Progo, Badan Statistik Kulon Progo, Kelurahan Sentolo dan artikel media massa. Dari data yang diperoleh, kelompok berdiskusi bersama melalui Microsoft Teams Meeting untuk penentuan topik yang sesuai, kemudian menyampaikannya kepada Dosen Pembimbing ketika bimbingan. Topik yang dipilih merupakan topik yang berdasarkan pada fakta sosial yang terjadi di Desa Sentolo, kemudian dibahas untuk dijadikan program kelompok 104.

B. Metode Analisis

Bahan-bahan yang telah didapatkan kemudian dianalisis bersama untuk mendapatkan ide dan gagasan yang sesuai dengan permasalahan dan topik yang

ditentukan. Analisa dilakukan bersama melalui Microsoft Teams Meeting dan Whatsapp Group untuk mendapatkan inovasi dan ide yang sesuai dan dapat dijadikan program kelompok 104 terkait Desa Sentolo.

C. Metode Pembuatan Laporan dan Buku Saku

Metode yang digunakan dalam pembuatan laporan dan buku saku adalah dengan menggunakan google document dan canva yang kemudian link nya dibagikan melalui Whatsapp Group agar anggota Kelompok 104 dapat mengeditnya bersama. Laporan dibuat dengan mengacu pada format yang telah diberikan oleh LPPM dengan data yang telah diperoleh dan telah dianalisa bersama.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sentolo merupakan desa yang unggul dalam bidang pertanian palawija nya yaitu pertanian jagung dan pertanian ketela pohon. Kabupaten Kulon Progo sendiri sudah membuat aplikasi TaniKu atau melalui website <http://taniku.kulonprogokab.go.id/> [3]. Aplikasi TaniKu adalah aplikasi yang dibuat serta dikembangkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulon Progo untuk mendukung kemudahan pengelolaan pertanian berbasis teknologi yang didalamnya terdapat 8 layanan informasi dan 3 layanan online. Layanan yang terdapat dalam aplikasi tersebut memberikan informasi mengenai produk pertanian dan berbagai jenis informasi mengenai harga, berita online seputar Kabupaten Kulon Progo dan masih banyak lagi. Aplikasi tersebut tentunya mencakup seluruh daerah yang terdapat di wilayah Kabupaten Kulon Progo, namun belum memberikan informasi spesifik mengenai desa tertentu, dikarenakan Desa Sentolo memiliki hasil pertanian yang melimpah khususnya jagung dan ketela pohon, maka program kerja kelompok untuk potensi desa ini memiliki rencana untuk menonjolkan bidang pertanian di Desa Sentolo serta memaksimalkan pemasarannya.

Jagung merupakan salah satu hasil pertanian yang memiliki banyak manfaat. Tanaman palawija ini pada dasarnya tidak terlalu membutuhkan perawatan yang intensif karena dapat ditanam di hampir semua jenis tanah. Selain itu, resiko kegagalannya pun terbilang kecil dibandingkan dengan tanaman palawija lainnya.

Jagung memiliki banyak nilai ekonomis dari seluruh bagiannya. Hasil utama biji jagung, batang, daun, maupun buah dari tanaman ini sangat berpotensi. Di antaranya sebagai bahan pangan yang bisa digunakan sebagai pengganti beras. Bahan pakan ternak yang umumnya diberikan pada ternak ayam, itik, dan puyuh. Bahan baku penunjang industri giling kering yang dapat menghasilkan tepung maizena, industri giling basah menghasilkan pati, sirup, gula jagung, minyak, dan dekstrin, dan industri destilasi dan fermentasi yang dapat menghasilkan etil alkohol, aseton, asam laktat, asam sitrat, dan lain-lain [4].

Lalu, bahan baku bioetanol yang berpotensi dikembangkan untuk mengatasi masalah ketergantungan terhadap sumber energi fosil yang ketersediaannya semakin menipis dan tidak dapat diperbaharui lagi di masa depan [5].

A. Kandungan Gizi Jagung

Jagung memiliki kandungan nutrisi yang baik dan mampu memberikan energi yang cukup tinggi. Jagung memiliki kandungan pati 70% dari berat biji. Pati jagung terdiri dari amilosa dan amilopektin. Komposisi kimia jagung bervariasi dari jenis-jenisnya. Jagung berondong memiliki kandungan karbohidrat yang rendah namun memiliki kandungan lemak yang tinggi. Jagung masin memiliki kandungan lemak paling rendah namun kandungan proteinnya tinggi.

Komponen (%)	Biji Utuh	Endosperm	Lembaga	Kulit Ari	Ujung Biji
Protein	3,7	8,0	18,4	3,7	9,1
Lemak	1,0	0,8	33,2	1,0	3,8
Abu	0,8	0,3	10,5	0,8	1,6
Pati	71,3	87,6	8,3	7,3	5,3
Gula	0,3	0,62	10,8	0,34	1,6

Tabel 1.1 Komposisi Kimia Jagung Berdasarkan Berat Kering

Komposisi (%)	Jagung Manis	Jagung Srikandi Putih	Jagung Pulut	Jagung Anoman	Jagung Lamuru	Jagung Berondong
Air	9,5	10,08	11,08	11,12	9,80	10,4
Abu	1,5	1,81	1,85	1,99	1,20	1,7
Protein	12,9	9,99	9,95	9,11	6,90	13,7
Serat Kasar	2,9	2,99	2,97	3,02	2,60	2,5
Lemak	3,9	5,05	5,10	4,97	3,20	5,7
Karbohidrat	69,3	73,07	72,07	72,81	76,30	66,0

Tabel 1.2 Komposisi Gizi Beberapa Varietas Jagung per 100 Gram

B. Kandungan Gizi Ketela Pohon

Ketela pohon merupakan sumber daya hasil tani kedua tertinggi, selain jagung, di Desa Sentolo. Tanaman kaya akan kalori ini diproduksi sekitar 3000 ton pada tahun 2018.

Jumlah tersebut paling tidak setengah dari hasil produksi Jagung di Desa Sentolo. Jumlah tersebut termasuk besar jika dibandingkan dengan jumlah produksi hasil tani lainnya seperti kacang dan kedelai yang jumlahnya masih berada di ranah puluhan hingga ratusan ton.

Secara kuantitas, hasil produksi ini dapat dijadikan point of interest maupun hasil produksi unggulan yang menjadi ciri khas Desa Sentolo. Hasil panennya dapat diperjual belikan sebagai sumber pengganti karbohidrat, layaknya tanaman jenis cassava pada umumnya (Redaksi FN, 2018) [6]. Selain menjadi sumber pengganti nasi, Ketela Pohon juga kaya akan manfaat-manfaat yang lain. Kandungan gizi yang dimiliki ketela pohon dapat dimanfaatkan sebagai pencegahan penyakit seperti Bronkitis, Diabetes, dan pencegahan potensi Kanker. Hal ini dikarenakan kandungan gizi yang dimiliki Ketela Pohon, seperti vitamin c, zat besi, dan fosfor, yang berfungsi untuk meningkatkan daya tahan tubuh secara keseluruhan.

KANDUNGAN GIZI	PERSENTASE
Energi	160 Kkal (8%)
Karbohidrat	38,06 gr (29%)
Protein	1,36 gr (2,5%)
Lemak	0,28 gr (1%)
Kolesterol	0 mg (0%)
Fiber	1,8 gr (4%)

Tabel 1.3 Kandungan Gizi Dalam Ketela Pohon

KANDUNGAN MINERAL	PERSENTASE
Kalsium	16 mg (1,6%)
Besi	0,27 mg (3%)
Magnesium	21 mg (5%)
Mangan	0,383 mg (1,5%)
Fosfor	27 µg (4%)
Seng	0,34 mg (3%)

Tabel 1.4 Kandungan Mineral Dalam Ketela Pohon

Hasil Pengabdian Masyarakat di Desa Sentolo :

1. Program Potensi Desa Sentolo di Bidang Pertanian
2. Program Buku Saku

Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional, begitu pula untuk pembangunan ekonomi daerah Kabupaten Kulon Progo. Peranan sektor pertanian tersebut antara lain adalah sebagai sumber penghasil bahan kebutuhan pokok, sandang, dan papan, menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar

penduduk dan memberikan sumbangan terhadap pendapatan daerah maupun nasional.

Sektor pertanian terdiri atas 6 subsektor, yaitu tanaman pangan, tanaman hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Tanaman pangan meliputi komoditas padi (padi sawah dan ladang) dan palawija, yang termasuk tanaman palawija antara lain: komoditas jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedelai serta kacang hijau. Tanaman hortikultura meliputi buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman obat, serta tanaman hias.

Berdasarkan data yang kelompok kami temukan yaitu data yang terbaru tahun 2019, di Desa Sentolo produksi palawija didominasi oleh komoditas jagung sebesar 9.139,00 ton dan ketela pohon sebesar 4.078,00 ton [7]. Dalam hal ini, kelompok tidak hanya akan membahas mengenai pertanian nya saja namun juga profil desa, jumlah penduduk, data geografis, perekonomian, transportasi, pertanian dan kelebihan serta kekurangannya yang diharapkan dapat memberikan wawasan dan membantu mahasiswa/i, masyarakat desa dan para pihak yang terkait agar lebih mengenal dan membantu perkembangan Desa Sentolo agar lebih baik lagi kedepannya.

Transaksi daring, meski dapat dianggap menguntungkan dalam beberapa aspek, juga membuat persaingan perdagangan menjadi jauh lebih ketat. Dari sebuah era dimana persaingan dapat terbatas oleh letak geografis, para pedagang harus bersaing dengan pasar internasional yang terkoneksi dalam jaringan. Kemudahan akses perniagaan ini juga membuat resiko kriminalitas siber melonjak pada dunia daring.

Hal-hal ini membuat para aplikasi perniagaan memerlukan perlakuan tambahan untuk memastikan bahwa semua bisnis yang ditampung oleh aplikasi dapat tetap berjalan, sehingga jumlah pengguna tidak berturun, serta tetap aman dari potensi serangan siber seperti peretasan data, dan yang lainnya.

Sayangnya perlakuan ini terkadang menghambat proses perniagaan untuk para pedagang yang jauh lebih terbiasa dengan aktivitas perniagaan fisik, ditambah dengan kondisi pandemi yang secara tidak langsung memaksa semua pedagang untuk beralih ke media daring secara tiba-tiba, membuat persaingan menjadi jauh lebih ketat dari kondisi sebelum pandemi. Hal ini menyebabkan para pedagang yang masih belum terbiasa dengan antar muka platform daring tergeser oleh algoritma aplikasi, dan pada akhirnya tidak mampu bersaing dan terpaksa harus gulung tikar. Dibutuhkan sebuah pedoman maupun panduan tambahan untuk membuat para pedagang untuk tetap melanjutkan usaha mereka melalui media daring, serta terbiasa dengan antarmuka aplikasi perniagaannya [8].

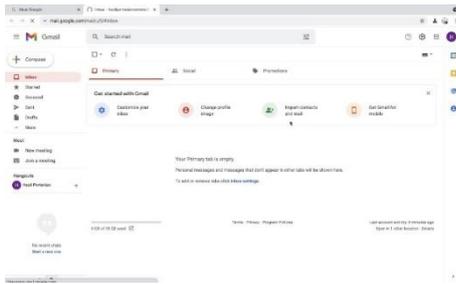
Oleh karena itu, kelompok 104 membuat program kelompok yaitu strategi pemasaran hasil pertanian melalui instagram dilakukan dengan tahapan pembuatan email terlebih dahulu agar dengan adanya tahapan ini dapat mempermudah masyarakat Desa Sentolo yang belum familiar dengan email bisa memahami cara membuat email. Lalu, email yang telah dibuat tersebut akan digunakan untuk membuat akun instagram khusus penjualan hasil pertanian

Desa Sentolo. Instagram tersebut dibuat menjadi akun bisnis yang dikhususkan untuk penjualan jagung serta ketela pohon yang merupakan hasil pertanian yang paling unggul di Desa Sentolo. Selain itu, akan dijelaskan strategi agar postingan feeds instagram menjadi menarik dan dapat digunakan untuk berjualan hasil pertanian tersebut.

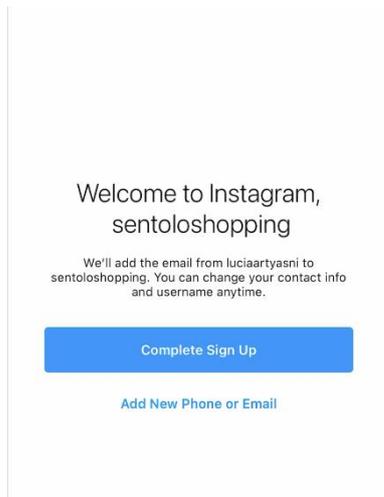
Feeds instagram dibuat menggunakan aplikasi Canva. Canva adalah aplikasi untuk desain grafis yang dapat membuat penggunaannya dengan mudah merancang berbagai jenis desain kreatif secara online [9]. Pembuatan foto tersebut menggunakan metode puzzle sehingga dapat terlihat menarik karena antara postingan satu dengan yang lain saling berkaitan [10]. Postingan tersebut diharapkan dapat menarik perhatian para pengguna instagram agar dapat melirik online shop hasil pertanian dari Desa Sentolo. Akun instagram untuk online shop ini sendiri dinamai sentolo shopping dimana penjualannya berfokus pada hasil pertanian yang diunggulkan oleh Desa Sentolo yaitu jagung dan ketela pohon. Selain itu, diharapkan dengan adanya akun ini, Desa Sentolo menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas karena nama Desa Sentolo mungkin masih dirasa asing bagi masyarakat luas yang tinggal di daerah lain diluar Yogyakarta.

Tata cara pembuatan email dengan google atau biasa dikena dengan gmail sangat mudah yaitu dengan membuka website akun google register kemudian mengisi identitas diri dan mengisi nomor telepon atau email yang akan digunakan untuk mengaitkan akun tersebut, setelah selesai mengisi, lalu mengklik lanjutkan lalu mendapat kode verifikasi yang dikirimkan melalui email atau nomor hp yang dimasukkan tadi. Ketika sudah mengisi kode verifikasi lalu lanjutkan dan mencentang syarat dan ketentuan yang dibuat oleh google akun. Setelah itu, email pun jadi.

Ketika membuat instagram, yang pertama dilakukan adalah memiliki aplikasinya terlebih dahulu di handphone agar lebih mudah dalam pembuatan akun. Namun, jika tidak memiliki aplikasinya dapat melalui website instagram yang dapat dibuka melalui laptop, tablet, dan handphone. Ketika sudah membuka aplikasi atau website, yang dilakukan adalah mengklik sign up atau daftar. Setelah itu, isi username sesuai yang diinginkan untuk akun instagram yang akan dibuat. Setelah mengisi username, lalu mengisi data diri, klik lanjutkan dan instagram pun telah jadi. Cara pembuatan akun instagram dapat dikatakan mudah karena tidak memerlukan banyak tahapan. Cara memposting foto di instagram dapat dikatakan mudah karena yang perlu dilakukan hanyalah mengklik tombol + yang berada di sisi bawah layar kemudian memilih foto yang akan diposting. Setelah itu mengisi caption sesuai keinginan dan klik share. Tahapan memposting ini sangat mudah.



Gambar 1 : Email



Gambar 2 : Pembuatan Akun Instagram



Gambar 3 : Akun Instagram

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian tersebut Desa Sentolo merupakan salah satu desa dari delapan desa yang terletak di Kabupaten Kulon Progo. Desa Sentolo terdiri dari 12 Dukuh, 60 RT, dan 29 RW, dengan kepadatan penduduk di dalamnya sebanyak 8.615 orang. Desa Sentolo memiliki potensi desa di bidang pertanian dengan keunggulan hasil pertanian jagung sebanyak 9.139 ton dan ketela pohon sebanyak 4.078 ton pada tahun 2018. Lalu, selain kondisi pertanian yang unggul dalam sektor perekonomian dan pendidikan pun Desa Sentolo memiliki jumlah yang lebih banyak daripada desa lain yang terdapat di Kabupaten Kulon Progo. Selain itu, untuk Kabupaten Kulon

Progo sendiri sudah membuat aplikasi TaniKu atau melalui website <http://taniku.kulonprogokab.go.id/>. Aplikasi TaniKu adalah aplikasi yang dibuat serta dikembangkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulon Progo yang memberikan informasi mengenai produk pertanian dan berbagai jenis informasi mengenai harga, berita online seputar Kabupaten Kulon Progo dan masih banyak lagi. Aplikasi tersebut tentunya mencakup seluruh daerah yang terdapat di wilayah Kabupaten Kulon Progo, namun belum memberikan informasi spesifik mengenai desa tertentu, dikarenakan Desa Sentolo memiliki hasil pertanian yang melimpah khususnya jagung dan ketela pohon, maka dari program kerja kelompok selain menjelaskan mengenai keunggulan Desa Sentolo dalam bidang pertanian, kelompok juga membuat inovasi yaitu strategi pemasaran hasil pertanian melalui instagram dengan membuat akun intagram yang bernama sentolo shopping untuk memasarkan hasil pertanian jagung dan ketela pohon.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta karena telah menyelenggarakan kegiatan ini, sehingga kami dapat memberikan hasil yang diharapkan berguna untuk masyarakat. Semoga apa yang telah kami lakukan selama KKN ini menghasilkan suatu dampak positif bagi kelompok maupun masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BPS Kabupaten Kulon Progi, *Kecamatan Sentolo dalam Angka 2019*. 2019.
- [2] KEMENKOPUKM, “RI Kejar 30 Juta UMKM Go Digital Hingga 2024”, Accessed: Sep. 25, 2021. [Online]. Available: <https://kemenkopukm.go.id/read/ri-kejar-30-juta-umkm-go-digital-hingga-2024>.
- [3] Aplikasi Pertanian Kabupaten Kulon Progi, “Tentang Aplikasi TaniKu.” <http://taniku.kulonprogokab.go.id/> (accessed Nov. 11, 2021).
- [4] J. P. dkk Ayati Fadhilah, “Pemanfaatan Jagung untuk Jus dalam Meningkatkan Nilai Tambah”, Accessed: Nov. 11, 2021. [Online]. Available: https://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/files/PROS_2013_E33_Ahyati%20Fadhilah.pdf
- [5] R. H. Paeru dan T. Q. Dewi, *Panduan Praktis Budidaya Tagung*. Penebar Swadaya Group, 2017.
- [6] Redaksi FN, “Manfaat Ketela Pohon untuk Kesehatan Tubuh dan Pengobatan.” <https://faktualnews.co/2018/09/23/manfaat-ketela-pohon-untuk-kesehatan-tubuh-dan-pengobatan/100613/> (accessed Nov. 12, 2021).
- [7] BPS Kulon Progi, *Kecamatan Sentolo Dalam Angka 2019*. 2019.
- [8] F. Tiviti, “UMKM dan Upaya Membangun Ketahanan Demi Digitalisasi,” 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/opini/20210809130256-14-267201/umkm-dan-upaya-membangun>

- ketahanan-demi-digitalisasi (accessed Nov. 14, 2021).
- [9] “Mengenal Canva dan Cara Menggunakannya untuk Desain sexara Grafit,” 2019. <https://idcloudhost.com/mengenal-canva-dan-cara-menggunakannya/> (accessed Nov. 14, 2021).
- [10] Drips, “Cara Membuat Puzzle Feeds dengan Canva,” 2021. <https://propng.id/blog/1267/cara-membuat-puzzle-feed-instagram-dengan-canva/> (accessed Nov. 14, 2021).

PENULIS

	<p>Nama Penulis 1 Andri Faldo 180324463 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>
	<p>Nama Penulis 2 Dipta Hariningtyas 180513213 Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>
	<p>Nama Penulis 3 Eka Yulianti Maharya 180424169 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>

	<p>Nama Penulis 4 Elsa Jonita 180424592 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>
	<p>Nama Penulis 5 Guntur Danurain Akbar 180117189 Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>
	<p>Nama Penulis 6 Lucia Artyasni Wikanesti 180324055 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>
	<p>Nama Penulis 7 Sergio Yoel Pesurnay 181709995 Prodi Sistem Informatika Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>
	<p>Nama Penulis 8 Jessica Suriyani Antarani 180217277 Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>

	<p>Nama Penulis 9 Juvelin Aulia Andi Yuwono 180801983 Prodi Teknobiologi Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>
	<p>Nama Penulis 10 Sunilius Timothyus Paulus 190710402 Prodi Teknik Info Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>